

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Penyelesaian Sengketa Masyarakat Melalui Peradilan Adat Gampong Tampur Paloh (Studi Kasus di Kecamatan Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur)”. Studi ini menempatkan pendekatan Antropologi Budaya dalam analisis kajian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perangkat peradilan adat dan kode etik dalam penyelesaian sengketa serta bagaimana model penyelesaian sengketa yang digunakan dalam peradilan adat gampong. Beberapa kasus misalnya suami istri yang bercerai di pengadilan adat secara resmi bercerai menurut hukum adat, tetapi karena tidak mempunyai kekuatan hukum formal, masih diperlukan tahapan lain untuk memperoleh legalitas formal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data yang digunakan adalah *On-going Analysis* dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peradilan sengketa dalam masyarakat gampong Tampur Paloh, Aceh Timur, untuk peradilan sengketa yang terjadi dalam masyarakat Tampur Paloh secara luas tetap menggunakan peradilan adat Aceh yang biasanya, meskipun sengketa itu terjadi dengan suku yang berbeda. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh tokoh adat Tampur Paloh yang dianggap paling senior saat ini. Untuk penyelenggaraan perangkat peradilan adat ada dua tahapan, yang pertama melalui lembaga adat gampong dan lembaga adat di tingkat permukiman. Mulai dari menerima laporan dan mengevaluasi konflik hingga tahap persidangan akhir dan mengeluarkan keputusan di pengadilan adat, penyelenggara adat bertanggung jawab atas semua tahapan pengadilan hukum adat. Putusan pengadilan adat juga harus memberikan rasa keadilan bagi kedua belah pihak, menurut pejabat pengadilan adat.

Kata Kunci: Penyelesaian, Sengketa, Peradilan Adat, Gampong Tampur Paloh

ABSTRACT

This study examines the "Completion Dispute Public Through Justice custom Gampong Tampur Paloh (Study Cases in the District Intersection Clear East Aceh District)". This study puts the approach Anthropology Culture in the analysis of the studies conducted. Study this aim for analyze device Justice custom and code ethics in settlement dispute as well as what is the solution model used disputes in Justice custom gampong . A number of case for example husband divorced wife in court custom in a manner official divorce according to law custom, however because no have strength formal law, still needed another stage for obtain formal legality. The research method used in this study is descriptive qualitative method with data collection techniques of observation, interviews, and document study. The data analysis used is On-going Analysis by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Results study this showing that Justice dispute in Public gampong Tampur Paloh, East Aceh, for Justice dispute that occurred in Public Tampur Paloh in a manner wide permanent use Justice Acehnese customs are usually, though dispute that happen with different tribes. Statement the strengthened by figure custom Tamp Paloh who was considered the most senior at the time this. For maintenance device Justice custom there is two stage , the first through institution custom gampong and institution custom at the level settlements. Start from accept report and evaluate conflict until Step the judge end and Secrete decision in court custom, organizer custom responsible answer on all stages court law custom. Decision court custom also must give a sense of justice for second split parties, according to official court custom.

Keywords : Settlement, Dispute, Judiciary Traditional, Gampong Tampur Paloh